

Pendidikan Dan Peran Aktid Jumantik Di Kelurahan Pamulang Timur

Angga Pratama.,Agus Dwi Rahmanto, Irdam Ahmad Fahrozi,

Amanda Nesya Aulia

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

angga.pratama@unpam.ac.id, agusdwir6690@gmail.com, irdamahmad18@gmail.com,
nesyaamanda0@gmail.com

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh virus Dengue, ditransmisikan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang dikarakteristikan oleh demam tinggi mendadak, kecenderungan perdarahan, hepatomegali, dan pada kasus yang berat disertai oleh tanda-tanda kegagalan sirkulasi yang dapat mengakibatkan syok dan kematian. Indonesia merupakan salah satu negara tropis di dunia yang termasuk wilayah endemik terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue. Peran juru pemantau jentik (jumantik) dibutuhkan dalam menerapkan kegiatan upaya pencegahan DBD terhadap perilaku keluarga untuk menurunkan angka kasus kejadian DBD. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memberikan edukasi pada masyarakat Pamulang Timur akan Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Meninjau peran aktif pada partisipasi kader jumantik dalam penanggulangan DBD. Kelurahan Pamulang Timur membutuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya pengendalian DBD (jentik nyamuk) melalui pemeriksaan jentik secara berkala dan berkesinambungan serta menggerakkan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk , yaitu dengan cara memeriksa tempat atau barang yang dapat menampung air dan dimungkinkan menjadi tempat sarang nyamuk demam berdarah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Demam Berdarah Dengue, Juru Pemantauan Jentik

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute infectious disease caused by the Dengue virus, transmitted by the Aedes aegypti mosquito, which is characterized by sudden high fever, bleeding tendency, hepatomegaly, and in severe cases accompanied by signs of circulatory failure which can lead to shock. and death. Indonesia is one of the tropical countries in the world which is an endemic area for Dengue Hemorrhagic Fever. The role of larva monitors (jumantik) is needed in implementing dengue prevention activities on family

Kreatif

behavior to reduce the number of dengue cases. The aim of this research is to provide education to the East Pamulang community about Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) and to examine the active role of jumantik cadre participation in preventing dengue fever. Pamulang Timur sub-district requires community participation in efforts to control dengue fever (mosquito larvae) through regular and continuous inspection of larvae and mobilizing the community to eradicate mosquito nests, namely by checking places or items that can hold water and possibly become nesting sites for dengue fever mosquitoes.

PENDAHULUAN

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue melalui gigitan nyamuk aedes terutama aedes aegypti. Demam dengue merupakan penyakit akibat nyamuk yang berkembang paling pesat di dunia. Negara beriklim tropis dan sub tropis berisiko tinggi terhadap penularan virus tersebut. Hal ini dikaitkan dengan kenaikan temperature yang tinggi dan perubahan musim hujan dan kemarau disinyalir menjadi faktor resiko penularan virus dengue (Kemenkes RI, 2011). Angka kejadian DBD yang terus meningkat ditambah dengan siklus hidup aedes sebagai vektor DBD yang cepat adalah alasan pentingnya melakukan Tindakan pengendalian vektor. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang tidak sesuai bagi perkembangan vector. Hal ini dikarenakan vektor berperan sebagai media transmisi penyakit DBD yang menghantarkan virus dengue ke manusia sebagai host sehingga terjadinya penyakit DBD. Apabila jumlah aedes sebagai vektor DBD ditekan, maka jumlah media transmisi DBD menjadi minimal (Widoyono, 2011).

Demam berdarah dengue masih menjadi persoalan di Indonesia karena angka morbiditas DBD sekarang belum mencapai target pemerintah yaitu kurang dari 49 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2015 angka kesakitan DBD mencapai 50,7 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data dan analisis 5 tahun terakhir, kasus DBD di Tangsel biasanya meningkat di bulan Desember hingga April, bertepatan dengan musim hujan. Namun, tahun ini musim hujan

sulit diprediksi, sehingga menyebabkan peningkatan kasus DBD yang lebih awal. Hingga minggu ke-3 Juli 2024, tercatat 632 kasus DBD di Tangsel tanpa ada kematian. 5 kelurahan dengan kasus tertinggi adalah Bambu Apus (37), Jelupang (30), Ciputat (29), Pondok Pucung (25), dan Kampung Sawah (22). Sedangkan kecamatan dengan kasus terbanyak adalah Pamulang (129), Ciputat (110), Serpong (105), Pd Aren (93), Serpong Utara (91), Setu (54), dan Ciputat Timur (50).

Patofisiologi utama dari DBD adalah manifestasi perdarahan dan kegagalan sirkulasi. Perdarahan biasanya disebabkan oleh trombositopaty dan trombositopenia, karena itu perlu dilakukan pemeriksaan trombosit. Peningkatan hemoglobin dan hematokrit menunjukkan derajat hemokonsentrasi, sehingga penting dalam menilai perembesan plasma. Adanya nilai yang pasti dari trombosit, hematokrit, dan hemoglobin untuk setiap derajat klinik DBD diharapkan sangat membantu petugas medis agar lebih mudah untuk membuat diagnosis dan menentukan prognosis dari DBD.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat di peroleh rumusan masalah yang di hadapi adalah :

1. Apakah pendekatan Jumantik kepada masyarakat akan tentang penyebaran Demam Berdarah Dengue dapat meningkatkan kesadaran masyarakat ?
2. Bagaimana peninjauan dan peran Jumantik terhadap memberikan

Kreatif

pengetahuan
penyebaran

DBD kepada masyarakat ?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kepedulian masyarakat kepada lingkungan akan penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).
2. Untuk mengetahui keaktifan peran Juru Pemantau Jentik memberikan edukasi kepada masyarakat Kelurahan Pamulang Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu penyakit epidemi akut yang disebabkan oleh virus yang di transmisikan oleh *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penderita yang terinfeksi akan memiliki gejala berupa demam ringan sampai tinggi, disertai dengan sakit kepala, nyeri pada mata, otot dan persendian, hingga pendarahan spontan (WHO, 2010). Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Ades albopictus*. Terdapat empat jenis virus dengue berbeda, yang dapat menyebabkan penyakit demam berdarah. Virus dengue merupakan virus dari genus *Flaviviridae*, famili *flaviviridae*. Penyakit demam berdarah ditemukan di daerah tropis dan subtropics di berbagai belahan dunia terutama di musim hujan yang lembab. Organisasi kesehatan dunia memperkirakan setiap tahunnya terdapat 50-100 juta kasus infeksi virus dengue di seluruh dunia. Penyakit demam berdarah akut yang disertai dengan adanya manifestasi pendarahan yang bertendensi mengakibatkan kejadian yang dapat menyebabkan kematian, penyakit ini berlangsung akut menyerang baik orang

dewasa maupun anak-anak berusia di bawah 15 tahun.

Juru Pemantau Jentik (Jumantik)

Juru Pemantau Jentik (Jumantik) adalah Orang yang ditunjuk dan diberi tugas untuk memantau jentik nyamuk dari rumah ke rumah. Jumantik adalah petugas khusus yang berasal dari lingkungan sekitar yang secara sukarela mau bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan jentik nyamuk. Juru pemantau jentik bertugas memeriksa genangan-genangan air di dalam maupun luar rumah, menemukan larva yang terdapat di dalam tempat-tempat yang dapat menampung air, mengidentifikasi rumah-rumah yang tidak berpenghuni dan mengajak pemilik rumah atau bangunan untuk berpartisipasi dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) secara teratur. Peran Jumantik atau kader sangat penting untuk menggerakkan peran serta masyarakat dalam gerakan Pengendalian DBD. Untuk meningkatkan kinerja para Jumantik diadakanlah kegiatan penilaian untuk Koordinator Jumantik & Jumantik Telatan.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap yang pertama yaitu survei lapangan langsung Kelurahan Pamulang Timur. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Jumantik Pamulang Timur oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam melakukan edukasi dan kegiatan hal – hal yang berkaitan penyakit Demam Berdarah Dengue.

Tahap yang kedua Koordinator Jumantik Bersama kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan kunjungan ke rumah/bangunan berdasarkan data yang tersedia dan mempersiapkan bahan/alat yang

Kreatif

diperlukan untuk pemantauan jentik. Hal-hal yang perlu dilakukan saat kunjungan rumah adalah sebagai berikut:

1. Memulai pembicaraan dengan menanyakan sesuatu yang sifatnya menunjukkan perhatian kepada keluarga itu. Misalnya menanyakan keadaan anak atau anggota keluarga lainnya.
2. Menceritakan keadaan atau peristiwa yang ada kaitannya dengan penyakit demam berdarah, misalnya adanya anak tetangga yang sakit demam berdarah atau adanya kegiatan di desa/ kelurahan/RW tentang usaha pemberantasan demam berdarah atau berita di surat kabar/ majalah/televisi/radio tentang penyakit demam berdarah dan lain-lain.
3. Mengajak pemilik rumah bersama-sama memeriksa tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang jentik nyamuk. Misalnya bak penampungan air, tatakan pot bunga, vas bunga, tempat penampungan air dispenser, penampungan air buangan di belakang lemari es, wadah air minum burung serta barang-barang bekas seperti ban, botol air dan lain-lainnya.
4. Membicarakan tentang penyakit DBD, cara penularan dan pencegahannya, serta memberikan penjelasan tentang hal-hal yang ditanyakan tuan rumah.

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu bertindak lanjut persamalah dari kegiatan ini. Pada tahap ini melakukan pengumuman kepada masyarakat tentang apa saja hal – hal berkembang biak nyamuk *Aedes aegypti*.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberitahu tentang akan kesadaran penyakit DBD serta bagaimana cara mengatasi dan untuk mengajak remaja

masyarakat untuk mengikuti Juru Pemantau Jentik di Kelurahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi masyarakat untuk memiliki sebuah pengetahuan tentang hal – hal mengenai penyakit DBD. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan Ketika terjadinya sakit pada keluarga sekitar. Sehingga dapat meminimalisir Kematian yang di sebabkan oleh Demam Berdarah Dengue. Masyarakat dapat menerapkan apa yang di dapat untuk praktek kan di rumah , seperti melakukan Pengecekan air yang tergenang, bak penampungan air, tatakan pot bunga, penampungan air buangan di belakang lemari es, wadah air minum burung serta barang-barang bekas seperti ban, botol air dan lain-lainnya.

Pembahasan

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan beberapa metode penyuluhan sebagai berikut :

- a) Metode survei – Metode survei di gunakan untuk mengetahui kepadatan jentik nyamuk penular DBD secara berkala dan terus menerus sebagai indikator keberhasilan PSN DBD dalam masyarakat. Metode ini menjadi sebuah tolak ukur pada data – data yang di terima Jumentik.
- b) Metode Diskusi – Metode ini digunakan untuk mengedukasi kepada masyarakat terkait perkembangan biak jentik – jentik , sehingga masyarakat bisa meminimalisir kematian yang di sebabkan Demam Berdarah Dengue.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hampir dari setengah rumah responden yang diperiksa ditemukan larva Aedes sp. Sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai DBD dan keberadaan larva Aedes sp. Sebagian dari jumlah responden masih memiliki sikap yang negatif terhadap DBD dan keberadaan larva Aedes sp. Responden pada umumnya telah menguras TPA minimal seminggu sekali. Sebagian besar responden tidak menggunakan kawat kasa pada seluruh ventilasi rumah untuk mencegah masuknya nyamuk Aedes sp ke dalam rumah. Sebagian besar responden memiliki kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah, baik pakaian bersih ataupun pakaian kotor. Lebih dari setengah responden tidak menggunakan obat nyamuk setiap malam untuk mencegah anggota keluarga dari gigitan nyamuk dan mencegah nyamuk masuk ke dalam rumah untuk berkembangbiak. Sebagian besar responden memiliki kontainer dengan jumlah sedikit di lingkungan rumahnya. Sebagian responden menggunakan sumber air non PDAM. Umumnya responden tidak memiliki ikan pemakan jentik pada kontainer di rumahnya. Sebagian responden memiliki tanaman hias di lingkungan rumahnya. Sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan penyuluhan mengenai DBD dari petugas kesehatan.

Saran

- a) Masyarakat berperan aktif dalam melaksanakan kebersihan lingkungan terutama dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk guna menekan sekecil mungkin peluang nyamuk untuk bersarang serta berkembang biak dengan melaksanakan Menguras, Menutup tempat-tempat penampungan air baik diluar rumah maupun di dalam rumah serta Mengubur/membakar barang bekas.
- b) Peran aktif kader Jumantik yang sudah di bentuk oleh Kelurahan Pamulang Timur supaya ditingkatkan dalam melaksanakan tugasnya serta

mampu memberikan motivasi pada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan PSN bersama-sama, memberikan penyegaran serta reward kepada kader jumantik guna meningkatkan kinerja kader jumantik sehingga dalam melaksanakan tugas lebih maksimal.

- c) Diharapkan petugas Kesehatan lebih rutin untuk melaksanakan penyuluhan di masyarakat tentang perkembangan DBD agar masyarakat lebih memahami tentang penyakit Demam Berdarah serta pentingnya melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), guna menekan terjadinya perkembangan kasus Demam Berdarah di masyarakat, bekerja sama dengan lintas sektor yang terkait untuk bersama-sama berperan aktif di dalam menekan kasus Demam Berdarah di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas KreatifLoyalitas Kreatifitas Abdi*

Kreatif

Masyarakat
Kreatif 1.3

(2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur

Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

DOKUMENTASI KEGIATAN

